KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, penyusunan buku Data Pendidikan dan Kesehatan Kota Prabumulih Tahun 2020 dapat diselesaikan oleh Tim Penyusun di Dinas Komunikasi dan Informatika.

Penerbitan Buku Data Pendidikan dan Kesehatan dalam rangka menginventarisasi data dibidang Pendidikan dan Kesehatan agar dapat menjadi informasi dan tolok ukur perkembangan data di bidang pendidikan dan kesehatan kedepanya.

Adapun data yang disajikan dalam buku ini merupakan data yang dihimpun oleh tim sampai dengan Bulan Desember tahun 2019, sehingga pengambilan data dilakukan secara bertahap mengikuti perkembangan data serta penyempurnaan kualitas maupun kuantitasnya. Kepada semua pihak yang turut membantu dan mendukung penyusunan buku ini, diucapkan terima kasih dan semoga data dalam buku ini dapat bermanfaat bagi penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan kepada masyarakat.

Dengan tersedianya buku ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dan acuan bagi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Prabumulih dan Lemabaga lainya dalam upaya mendukung peningkatan kualitas Pendidikan dan Kesehatan di Kota Prabumulih.

Prabumulih, Nopember 2020
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Prabumulih

Drs, Mulyadi Musa, M.Si

PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

DAFTAR ISI

BAB I PENDALUAN..... 8
I.1 Latar Belakang..... 8
I.2 Tujuan..... 9
I.3 Mafaat..... 9
I.4 Dasar Hukum..... 10
I.5 Nama, Waktu dan Lokasi Pekerjaan..... 11

BAB II PENDAHULUAN..... 13
II.1 Pengumpulan Data..... 13
II.2 Verifikasi Data..... 13
II.3 Analisis Data..... 13
II.4 Penyusunan Draf Final..... 14

BAB III Gambaran Umum..... 16
III.1 Geografis..... 16
III.2 Topografi..... 17
III.3 Geologi..... 18
III.4 Hidrologi..... 19
III.5 Klimatologi..... 19
III.6 Penggunaan Lahan..... 20
III.7 Demografi..... 21

BAB IV PENDIDIKAN..... 24
IV.1 Kondisi Pendidikan Saat Ini..... 24
1. Angka Melek Huruf..... 24
2. Angka Patisipasi Kasar..... 24
3. Angka Partisipasi Murni..... 25
4. Penduduk Berdasarkan Usia Sekolah..... 26
IV. Sarana Pendukung..... 26
1. Pendidikan Anak usia Dini..... 26
2. Sekolah Taman Kanak-Kanak..... 27
3. Pedidikan Dasar..... 28
4. Pendidikan Menengah Pertama..... 30
5. Pendidikan Non Formal..... 32

BAB V KESEHATAN..... 36
V.1 Kondisi Kesehatan Saat Ini..... 36
1. Kekuatan..... 36
2. Kelemahan..... 36

3. Peluang..... 37
4. Tantangan..... 38
V.2 Sarana Pendukung..... 38
1. Penyakit Menular..... 38
2. Penyakit Tidak Menular..... 39
3. Pelayanan dan Perawatan Ibu Hamil dan Bayi..... 40
4. Pusat Pelayanan Kesehatan..... 43
5. Sumber Daya Manusia Kesehatan..... 44

BAB VI. PENUTUP..... 50
VI.1 Kesimpulan..... 50
VI.2 Saran..... 51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Wilayah Kecamatan di Kota Prabumulih..... 16
Tabel 3.2 Tinggi Wilayah Kecamatan Kota Prabumulih (DPL)..... 18
Tabel 3.3 Kondisi Klimatologi Kota Prabumulih..... 20
Tabel 3.4 Kondisi Pengunaan Lahan (Ha) Kota Prabumulih..... 20
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan..... 21
Tabel 4.1 Perkembangan Angka Melek Huruf..... 24
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Usia Sekolah..... 26
Tabel 4.3 Jumlah Peserta, Bangunan Dan Tenaga Pendidik PAUD..... 26
Tabel 4.4 Jumlah Siswa, kondisi Bangunan Tingkat Taman Kanan-Kanak..... 27
Tabel 4.5. Indikator Pendidikan Tingkat Taman Kanak-Kanak..... 27
Tabel 4.6 Jumlah Siswa, Kondisi Bangunan Tingkat SD..... 28
Tabel 4.7 Indikator pendidikan Tingkat SD..... 30
Tabel 4.8 Jumlah Siswa, Kondisi Bangunan Tingkat SMP..... 30
Tabel 4.9 Indikator pendidikan Tingkat SD..... 31
Tabel 4.10 Fasilitas Pendidikan Tingkat SMP..... 31
Tabel 4.11 Jumlah Murid Putus Sekolah..... 32
Tabel 4.12 Jumlah Pusat Pendidikan dan Keterampilan Kerja..... 32
Tabel 4.13 Jumlah Siswa dan tenaga Pengajar Paket A/B..... 33
Tabel 4.14 Jumlah Unit, Peserta dan Tenaga PKBM..... 33
Tabel 5.1 Jumlah Penderita Penyakit Menular..... 38
Tabel 5.2 Jumlah Penderita Penyakit Tidak Menular..... 39
Tabel 5.3 Jumlah Penderita Penyakit Menular yang Meninggal..... 39
Tabel 5.4 Jumlah Ibu Hamil Yang mendapatkan Pelayanan..... 40
Tabel 5.5 Jumlah Bayi Hamil Yang mendapatkan Pelayanan..... 40
Tabel 5.6 AKI, AKB, AkaBa..... 42
Tabel 5.7 Jumlah Fasilitas Kesehatan..... 43
Tabel 5.8 Jumlah Tenaga Dokter Umum, Spesialis dan Gigi..... 44
Tabel 5.9 Jumlah Bidan, Perawat, Apoteker dan Sarjana Teknis Kefarmasian..... 44
Tabel 5.10 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat..... 45

Tabel 5.11 Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan 47

Tabel 5.12 Jumalah tenaga Gizi..... 47

Tabel 5.13 Jumlah Tenaga Kesehatan Tradisional..... 47

DAFTAR GAMBAR GRAFIK

Gambar 3.1 Peta Wilayah Administrasi Kota Prabumulih..... 17

Gambar 3.2 Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Prabumulih..... 22

Gambar 3.3 Grafik Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur..... 22

Gambar 4.1 Grafik Perkembangan APK SD dan SMP..... 24

Gambar 4.2 Grafik Perkembang APM SD dan SMP..... 25

BAB I

PENDALUHUAN

BAB I

PENDALUHUAN

I.1 Latar Belakang

Penyusunan Data Pendidikan dan Kesehatan di dasari oleh di berlakukannya undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang mengamanatkan tentang pelimpahan wewenang yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada kabupaten/kota untuk mengatur daerahnya sendiri, sehingga kegiatan pembangunan baik fisik maupun non fisik di daerah terasa semakin intensif dan sangat dirasakan oleh masyarakat, hal ini mengakibatkan banyak terjadinya pemekaran wilayah, tidak terkecuali untuk kota seinggok sepemunyian Kota Prabumulih yang merupakan hasil dari pemekaran wilayah dari Kabupaten Muara Enim.

Guna menentukan arah dan kebijakan pembangunan daerah di perlukan data dan informasi dalam perencanaan pembangunan yang sistematis dan terarah sesuai dengan visi dan misi Kota Prabumulih. Untuk itu Pemerintah kota Prabumulih memerlukan data dan informasi yang dapat dipercaya dan komprehensif di antara nya adalah data pendidkan dan kesehatann, karena data tersebut merupakan urusan wajib bagi program Pemerintah Daerah Kota Prabumulih.

Pembangunan di bidang pendidikan dan kesehatan merupakan bagian penting dari pembangunan Nasional secara menyeluruh, karena menyentuh hampir semua aspek kehidupan. Pembangunan pendidikan dan kesehatan sangat terkait dan mempengaruhi oleh aspek Demografi atau kependudukan, keadaan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat termasuk tingkat pendidikan serta perkembangan lingkungan fisik dan biologis masyarakat, perkembangan sebuah program kegiatan yang dilakuakan pemerintah kota prabumulih dapat dilihat dari indikator-indikator yang dihimpun dalam sebuah data yang dapat diamati peningkatan atau penurunan sebagai acuan evaluasi sebuah program, guna memantau perkembangan masyarakat kota prabumulih.

Untuk pencapaian indikator-indikator tersebut sangat dibutuhkan sebuah data dan informasi yang tepat dan akurat, kebutuhan akan data pendidikan dan kesehatan makin hari semakin meningkat, masyarakat pada saat ini sudah sngat peduli dengan situasi pendidikan

dan kesehatan dan juga hasil pembangunan di bidang tersebut, permasalahan dan isu yang berhubungan langsung dengan masyarakat Kota Prabumulih, dikarenakan pendidikan dan kesehatan sangat berpengaruh terhadap hajat hidup masyarakat luas, pendidikan dan kesehatan adalah kebutuhan primer, kebutuhan dan kepedulian masyarakat akan informasi di bidang pendidikan dan kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan, pengembangan dan peningkatan peendidikan dan kesehatan, dari segi kualitas dan kuantitas.

I.2 Tujuan

Secara khusus tujuan dilaksanakannya kegiatan penyusunan data pendidikan dan kesehatan kota prabumulih Tahun 2020 adalah untuk :

1. Menunjang pelaksanaan otonomi daerah Kabupaten/Kota khususnya Kota Prabumulih dalam perencaan dan evaluasi kegiatan pembanguan di bidang pendidikan dan kesehatan.
2. Mendapatkan arah dan prioritas pembangunan di bidang pendidikan dan kesehatan serta program-program yang perlu dilakukan untuk masyarakat guna mempercepat pemertaan pembangunan di Kota Prabumulih
3. Menunjang peningkatan kualitas pembangunan SDM dan infrastruktur di bidang pendidikan dan kesehatan di kota prabumulih
4. Mendukung terwujudnya transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan pembangunan di bidang pendidikan dan kesehatan di kota prabumulih.

I.3 Manfaat

Hasil pemuktahiran data pendidikan dan kesehatan Kota Prabumulhi Tahun 2020 akan dapat memberikan manfaat bagi Pemerintah Kota Prabumulih Khususnya dan stakeholder yang berkepentingan dalam pembangunan di bidang pendidikan dan kesehatan di Kota Prabumulih adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan acuan dalam menyusun perencanaan pembangunan dan peningkatan di bidang pendidikan dan kesehatan di Kota Prabumulih baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Sebagai bahan pengendalian dalam pelaksanaan pembangunan sarana prasarana bidang pendidikan dan kesehatan di kota prabumulih.
3. Sebagai upaya dalam melakukan efisiensi anggaran belanja pembangunan.

I.4 Dasar Hukum

1. Undang-undang nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1997, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
2. Undang-undang Nomor 6 Tahun Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Prabumulih (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 86, Tambahan Lembar Negara Nomor 4113);
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan anatar Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 246, Tambahan Lembar Negara Nomor 5589);
4. Undang-undang Nomor 23 Tahun Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014 (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembar Negara Nomor 5589);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembar Negara Nomor 4578);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan antar Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lemabran Negara Nomor 4737);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5655);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2-11 Nomor 310);

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 115);
11. Peraturan Pemerintah No 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik
12. Peraturan Kepala BPS Nomor 9 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah
13. Peraturan Daerah Kota Prabumulih Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kota Prabumulih (Lembaran Daerah Kota Prabumulih Tahun 2016 Nomor 9);
14. Peraturan Daerah Kota Prabumulih Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kota Prabumulih (Lembaran Daerah Kota Prabumulih Tahun 2014 Nomor 13);
15. Peraturan Daerah Kota Prabumulih Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2020 (Lembaran Daerah Kota Prabumulih Tahun 2017 Nomor 11);
16. Peraturan Walikota Prabumulih Nomor 80 Tahun 2019 Tentang Penjabaran Anggaran Dan Belanja Daerah Kota Prabumulih Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kota Prabumulih Tahun 2019 Nomor 80);
17. Keputusan Pengguna Anggaran Nomor 05 tentang Penunjukan Pejabat Pelaksanaan Teknis Kegiatan (PPTK) Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kota Prabumulih Desember Tahun 2020 di Lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih.

I.5 Nama, Waktu dan Lokasi Pekerjaan

Nama : Penyusunan Data Pendidikan dan Kesehatan Kota Prabumulih Tahun 2020

Waktu : Dimulai dari bulan September sampai dengan Nopember Tahun 2020

Lokasi : Di 6 kecamatan, 25 kelurahan dan 12 Desa di dalam Lingkup Kota Prabumulih

BAB II

METODE PELAKSANAAN

BAB II

METODE PELAKSANAAN

II.1 Pengumpulan Data

Data yang dicakup dalam publikasi ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer (data mentah) bersumber dari masyarakat, diambil langsung oleh petugas, sedangkan data sekunder diambil dari dinas / instansi terkait. Data yang dikumpulkan untuk Penyusunan Data Pendidikan dan kesehatan Tahun 2020 ini mencakup seluruh jenis data yang berhubungan dengan keadaan Pendidikan dan Kesehatan di wilayah Kota Prabumulih, seperti data sarana PAUD, Sekolah Dasar, SLTP, SLTA, Posyandu, Puskesdes, Puskesmas dan prasarana pendukung lainnya yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Prabumulih, baik fisik maupun sumber daya manusianya,

II.2 Verifikasi Data

Setelah tahap pengumpulan data selesai, maka data yang dikumpulkan oleh tim akan diperiksa oleh petugas pemeriksa. Pada tahap pemeriksaan ini, yang akan diperiksa oleh petugas pemeriksa adalah mengenai kebenaran isian (editing), lalu kemudian dilakukan verifikasi awal, untuk mendapatkan data yang valid dan akurat. Setelah tahap pemeriksaan selesai, lalu masuk ketahap perekaman data dengan menggunakan sejenis lembar kerja (worksheet) dalam media computer. Baru setelah itu dilakukan validasi akhir dan tabulasi, sehingga akan didapat data yang baik.

11.3 Analisis Data

Data yang telah ditabulasi, sehingga hasil dari tahap pengolahan data sebelumnya, akan dilakukan analisis, dengan teknis analisis deskriptif, mengingat tujuan dari penulisan publikasi ini hanya untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi saja.

11.4 Penyusunan Draft Final

Data hasil dari tahapan sebelumnya, akan dilakukan editing isi dan layout publikasi, mengingat tujuan dari penulisan publikasi ini hanya untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi saja.

BAB III

GAMBARAN UMUM

BAB III

GAMBARAN UMUM

III. 1 Geografis

Kota Prabumulih memiliki luas wilayah 434,46 km^2 (luas wilayah total). Secara administratif, wilayah Kota Prabumulih terbagi kedalam 6 kecamatan, meliputi Kecamatan Prabumulih Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kecamatan Prabumulih Utara, Kecamatan Cambai dan Kecamatan Rambang Kapak Tengah. Kecamatan Prabumulih Timur merupakan wilayah kecamatan terluas di Kota Prabumulih dengan luas 134 km^2 (30,84 persen terhadap luas wilayah Kota Prabumulih), sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan Prabumulih Utara yaitu seluas 11,04 km^2 (2,54 persen terhadap luas wilayah Kota Prabumulih). Wilayah Kota Prabumulih terdiri atas 6 kecamatan, 25 kelurahan dan 12 desa, dengan rincian dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Prabumulih

Kecamatan	Luas Daratan (km^2)	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa
Prabumulih Barat	61.34	5	1
Prabumulih Timur	134	8	-
Cambai	58.96	3	2
Rambang Kapak Tengah	72.34	1	8
Prabumulih Utara	11.04	5	-
Prabumulih Selatan	96.78	3	1
Total	**434.46**	**25**	**12**

Sumber: BPS Kota Prabumulih

Gambar 3.1 Peta Wilayah Administrasi Kota Prabumulih

Secara Geografis Kota Prabumulih terletak pada posisi 3° 20’09,1” – 3°34’24,7” Lintang Selatan dan 104°07’ 50,4” – 104°19’41,6” Bujur Timur, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Lembak dan Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI

Sebelah Timur : Kecamatan Lembak dan Kecamatan Gelumbang Kab. Muara Enim

Sebelah Selatan : Kecamatan Rambang Lubai Kabupaten Muara Enim

Sebelah Barat : Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Pali

III.2 Topografi

Ukuran Kemiringan dan ketinggian dari permukaan air laut merupakan indikator untuk mengetahui kondisi topografi di suatu daerah. Kondisi ini menjadi elemen dasar dari suatu wilayah untuk mengetahui karakteristik fisik suatu daerah, kemudian karakteristik fisik tersebut akan mempengaruhi pola dan jenis pembangunan yang akan diterapkan di wilayah tersebut.

Table 3.2
Tinggi Wilayah Kecamatan di Prabumulih
Diatas Permukaan Laut (DPL)

No	Kecamatan	Tinggi (m)
1	Prabumulih Barat	54.00
2	Prabumulih Timur	48.00
3	Cambai	37.00
4	Rambang Kapak Tengah	31.00
5	Prabumulih Utara	42.00
6	Prabumulih Selatan	46.00

Sumber: BPS Kota Prabumulih

III.3 Geologi

Secara morfologi daerah Prabumulih dibagi menjadi dua satuan, yaitu:

1) Satuan perbukitan bergelombang yang meliputi wilayah Kecamatan Rambang Kapak Tengah, Prabumulih Barat, dan Prabumulih Timur.
2) Satuan dataran rendah yang meliputi wilayah Kecamatan Cambai.

Adapun pengelompokkan tanah yang ada di Prabumulih berdasarkan laporan penelitian adalah sebagai berikut :

1. **Tanah Podsolik**, merupakan tanah yang telah mengalami pencucian lanjut dan bereaksi masam. Mempunyai bahan induk tuff masam, batu pasir dan bahan sedimen berpasir masam. Terbentuk pada topografi bergelombang hingga berbukit, memilki kandungan liat yang tinggi.
2. **Tanah Alluvial**, tanah ini terdapat pada daerah aliran banjir, merupakan hasil endapan yang membentuk lapisan-lapisan liat, pasir atau bahan lainnya. Jenis Alluvial ini sering ditemui di sisi kiri kanan Sungai Lubai dan Sungai Rambang.
3. **Tanah Gleisol**, jenis tanah ini dalam proses pembentukkannya sangat dipengaruhi oleh air, tekstur beragam mulai dari yang berpasir lempung hingga lempung liat berpasir dan lempung berdebu. Jenis tanah ini banyak terdapat di bagian barat Desa Tanjung Kemala.

III.4 Hidrologi

Kondisi hidrologi di wilayah Prabumulih dapat berupa air permukaan dan air bawah tanah (air tanah). Air permukaan tercermin sebagai aliran sungai yang terbagi jadi beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS). Secara garis besar, sungai besar dan kecil yang ada di wilayah Prabumulih dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) DAS, yaitu:

1. DAS Lematang berada di bagian utara yang meliputi Sungai Menangin Sungai Sedari, Sungai Modong, Sungai Belida, Air Petai, dan lain-lain.
2. DAS Kelekar berada dibagian tengahyang meliputi Air Rambai, Air Manau, dan Air Bungin, dan lain-lain.
3. DAS Rambang berada di bagianselatan yang meliputi Air Suban, Air Embun, Air Keruh, Air Jambu, Air Senuling, Air Bunutdan lain-lain.

Selama tahun 2018 rata-rata curah hujan di Kota Prabumulih adalah 211,06 mm^3, sehingga termasuk kedalam daerah dengan curah hujan sedang[1]. Sedangkan untuk air bawah tanah yang berkembang yaitu:

1. Sistem Akuifer Dangkal

   Sistem ini berkaitan langsung dengan air permukaan dan tergantung oleh musim, misalnya sumur dangkal/sumur gali.
2. Sistem Akuifer Dalam

   Sistem yang dibangun dengan kedalaman 40 – 110 m.

III.5 Klimatologi

Kondisi klimatologi Kota Prabumulih hampir sama dengan wilayah lain di Indonesia yaitu beriklim tropis basah. Pada tahun 2018, suhu udara maksimal terjadi pada bulan Oktober dengan 32,94° C dan minimal terjadi pada bulan Februari yaitu 24,35° C. Kondisi rata-rata kelembapan udara tahun 2018 di kota ini mencapai angka 90,96% serta memiliki tekanan udara rata-rata 1.011,47mb. Untuk keadaan kecepatan angin yaitu 4,34 knot di tahun 2018.Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret dengan 452,80 mm^3, sedangkan paling rendah terjadi pada bulan Juli dengan 43,30 mm^3. Lama penyinaran matahari di Kota Prabumulih selama tahun 2019 maksimal 60,10%.

Tabel 3.3
Kondisi Klimatologi di Kota Prabumulih Tahun 2019

Uraian	Stasiun Klimatologi Kenten Palembang
Suhu (°C)	
Maksimum	27.00 – 28,80
Minimum	15.00 – 37,40
Rata-Rata	22.10 – 24,20
Kelembaban Udara (%)	
Maksimum	77.56 – 91,38
Minimum	95,00 - 100.00
Rata-Rata	44,00 - 71.00
Tekanan Udara (mb)	3,00 - 4.34
Kecepatan Angin (knot)	3,40 – 4,.89
Curah hujan (mm³)	0.5 – 484,60
Penyinaran matahari (%)	37.30 – 71,94

Sumber: Prabumulih Dalam Angka

III.6 Penggunaan Lahan

Tabel 3.4 Kondisi Penggunaan Lahan (Ha) di Kota Prabumulih Tahun 2019

No	Kecanatan	Non Pertanian	Sawah	Lahan Kering	Perkebunan	Hutan
1	Prabumulih Barat	-	400	278	5655	1484
2	Prabumulih Timur	-	-	231	3471	687
3	Cambai	-	130	210	2573	506
4	Rambang Kapak Tengah	-	-	519	3619	1213
5	Prabumulih Utara	-	-	2	425	226
6	Prabumulih Selatan	-	-	7	3338	976
Total			**530**	**1,247**	**19,081**	**5,092**

Sumber: Dinas Pertanian Kota Prabumulih

III.7 Wilayah Rawan Bencana

Berdasarkan topografi wilayah Prabumulih yang cenderung berupa dataran rendah, dapat diidentifikasi bahwa potensi bencana yang kerap kali terjadi adalah banjir. Hampir tiap tahun, wilayah yang berada disekitar bantaran Sungai Kelekar, Sungai Lematang, dan Sungai Rambang menjadi langganan banjir, adapun detail wilayahnya adalah sebagai berikut:

a. Sungai Kelekar

- Kelurahan Karang Raja di Kecamatan Prabumulih Timur
- Kelurahan Gunung Ibul di Kecamatan Prabumulih Timur
- Kelurahan Patih Galung di Kecamatan Prabumulih Barat

- Kelurahan Majasari di Kecamatan Prabumulih Selatan
- Kelurahan Sukarajadi Kecamatan Prabumulih Selatan
- Kelurahan Muara Dua di Kecamatan Prabumulih Timur
- Kelurahan Tugu Kecil di Kecamatan Prabumulih Timur
- Kelurahan Sindur di Kecamatan Cambai

b. Sungai Lematang

- Kelurahan Payu Putat di Kecamatan Prabumulih Barat

c. Sungai Rambang

- Desa Jungai di Kecamatan Rambang Kapak Tengah

III.8 Demografi

Kondisi demografi suatu daerah secara umum tercermin melalui jumlah penduduk, laju pertumbuhan penduduk, struktur penduduk, sebaran penduduk serta ketenagakerjaan. Berdasarkan data BPS tahun 2019, jumlah penduduk Kota Prabumulih Tahun 2019 mencapai 197.123 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 5,98 persen.

Penduduk terbanyak pada tahun 2019 berada di Kecamatan Prabumulih Timur, sebanyak 78.385 jiwa, diikuti dengan Kecamatan Prabumulih Utara sebanyak 33.553 jiwa. Daerah yang paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Rambang Kapak yaitu sebanyak 13.145 jiwa.

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2015-2019

No	Kecamatan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Prabumulih Barat	30.084	30.501	30.805	30.812	31.563
2	Prabumulih Timur	67.301	68.281	70.021	71.687	78.385
3	Cambai	17.311	17.51	17.57	17.771	19.270
4	Rambang Kapak Tengah	12.12	12.245	12.263	12.46	13.145
5	Prabumulih Utara	32.138	32.41	32.761	32.78	33.553
6	Prabumulih Selatan	18.128	18.616	18.708	18.915	21.207
Total		**177.082**	**179.563**	**182.128**	**184.425**	**197.123**

Sumber: Buku Prabumulih Dalam Angka - BPS Kota Prabumulih

Gambar 3.2 Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Prabumulih Tahun 2015-2019

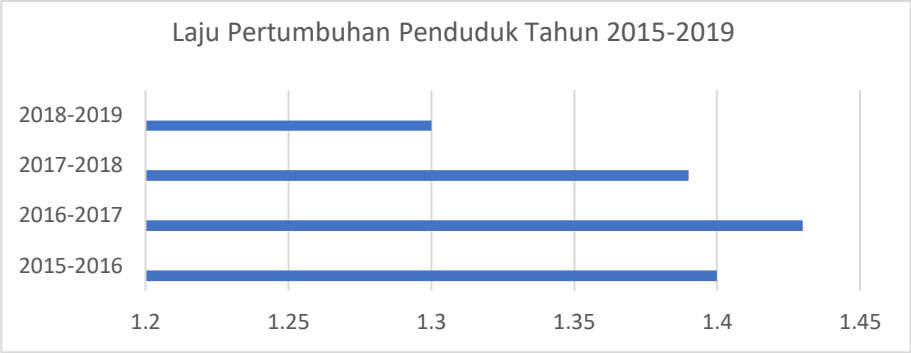

Sumber: Buku Prabumulih Dalam Angka - BPS Kota Prabumulih

Laju pertumbuhan penduduk (LPP) di Kota Prabumulih dari 2015-2019 disajikan diatas. Selama periode 2015-2016 laju pertumbuhan penduduk Kota Prabumulih mencapai 1,40 persen per tahun naik menjadi 1,43 persen per tahun pada periode 2016-2017 dan turun kembali menjadi 1,39 persen per tahun pada periode 2017-2018, selanjutnya terus menurun menjadi 1,30 persen per tahun pada periode 2018-2019,

Kepadatan penduduk di Kota Prabumulih terus meningkat, dari 424.49 jiwa per km² di tahun 2018 menjadi 431.36 jiwa per km² di tahun 2019. Berdasarkan tingkat kepadatan penduduk di tahun 2019, angka tertinggi berada di Kecamatan Prabumulih Utara, 3124.12 jiwa/km², dan terendah di Kecamatan Rambang Kapak Tengah yang hanya memiliki kepadatan 99,09 jiwa/km². Apabila ditinjau berdasarkan kelompok umur, maka penduduk Prabumulih tahun 2019 paling banyak berumur 0-4 tahun yaitu 18.426 jiwa, diikuti dengan kelompok umur 5-9 tahun sebanyak 18.276 jiwa.

Gambar 3.3 Grafik Komposisi Penduduk Kota Prabumulih Menurut Kelompok Umur Tahun 2019

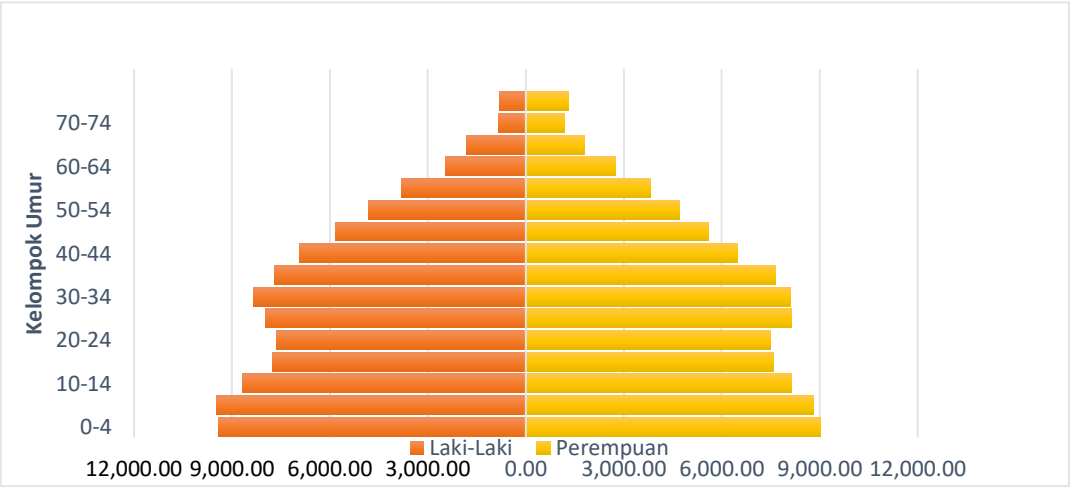

Sumber: BPS Kota Prabumulih

BAB IV

PENDIDIKAN

IV. PENDIDIKAN

IV.1 KONDISI PENDIDIKAN SAAT INI

Berikut ini disajikan beberapa hasil analisis dan pengumpulan data dari beberapa indikator kinerja bidang pendidikan pada fokus kesejahteraan sosial, sarana prasarana dan lainya sebagai berikut :

1) **Angka Melek Huruf**

Berdasarkan Tabel 4.1, menunjukkan bahwa persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bisa membaca di Kota Prabumulih selama periode 2015- 2019 cenderung mengalami fluktatif. Pada tahun 2019, angka melek huruf Kota Prabumulih sebanyak 99,34 persen, mengalami penurunan sebesar 0,21 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya, angka buta huruf selama periode yang sama cenderung terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2019, angka buta huruf di Kota Prabumulih sebesar 0,66 persen.

Tabel 4.1 Perkembangan Angka Melek Huruf Tahun 2015 – 2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1	Persentase Penduduk yang berusia 15 Tahun keatas yang bisa membaca	99.16	98.93	99.59	99.55	99.34
2	Angka Buta Huruf	0.84	1.07	0.41	0.45	0.66

Sumber : BPS-Kota Prabumulih

2) **Angka Partisipasi Kasar**

Gambar 4.1 Grafik Perkembangan APK SD dan SMP Kota Prabumulih Tahun 2014-2019

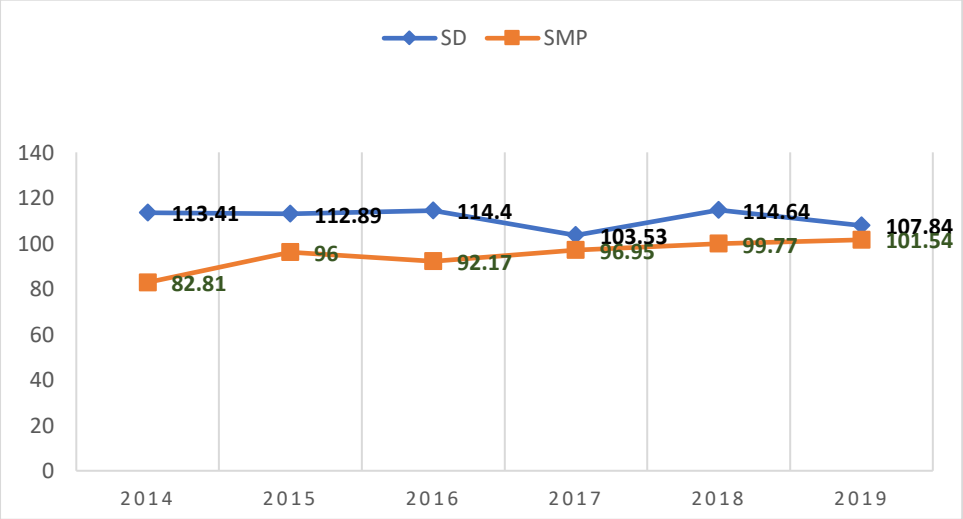

Sumber : BPS-Kota Prabumulih

Angka Partisipasi Kasar menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. APK merupakan rasio jumlah siswa, berapapun usianya yang sedang sekolah di tingkat pendidian tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu, seperti tersaji pada gambar 4.1

3) **Angka Partisipasi Murni**

Angka Partisipasi Murni menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Jika APM = 100, berarti seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu. Selengkapnya perkembangan angka partisipasi murni Kota Prabumulih tahun 2013-2019 tersaji pada gambar 2.6.

Gambar 4.2 Grafik Perkembangan APM SD dan SMP Kota Prabumulih Tahun 2013-2019

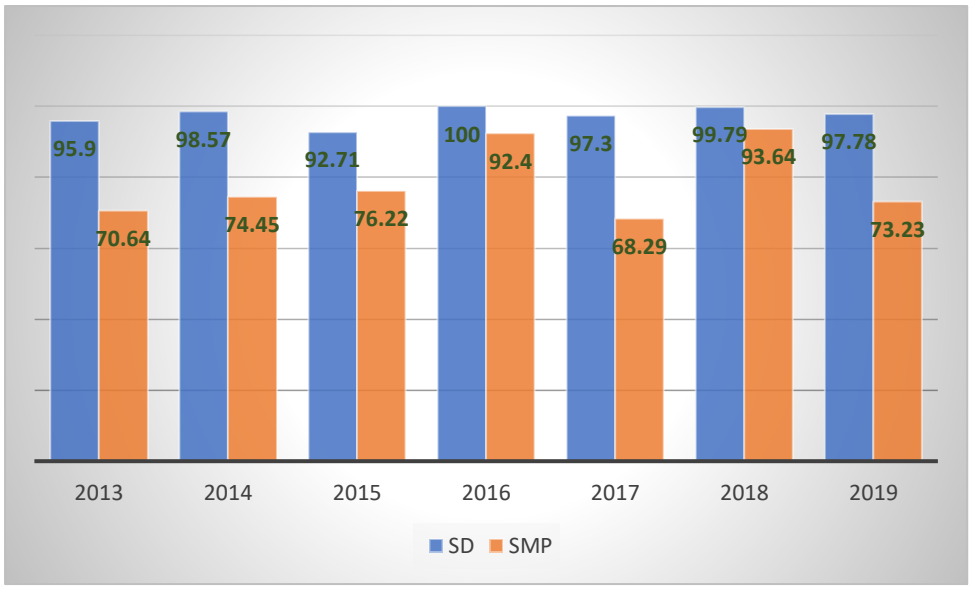

Sumber : BPS-Kota Prabumulih

3) Penduduk Berdasarkan Usia Sekolah

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Usia Sekolah

No	Kecamatan	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Jumlah Penduduk Usia Sekolah (orang)					
		0-6 Tahun	7-12 Tahun	13-15 Tahun	0-6 Tahun	7-12 Tahun	13-15 Tahun
1	Prabumulih Barat	656	4.797	1.841	656	4762	1656
2	Prabumulih Timur	2.012	7.925	3.198	2037	9616	3390
3	Cambai	161	1.821	1.021	161	1726	887
4	Rambang Kapak Tengah	260	1.460	775	260	1606	1316
5	Prabumulih Utara	644	2.920	1.744	644	3105	1733
6	Prabumulih Selatan	440	1.933	1.111	440	2249	982
Total		**9.690**	**20.856**	**9.690**	**4198**	**23064**	**9964**

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih

Penjelasan Teknis :

1. Kelompok usia prasekolah/PAUD/setingkat (0-6 tahun)
2. Kelompok usia SD/setingkat (7-12 tahun)
3. Kelompok usia SMP/setingkat (13-15 tahun)

IV.2 SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG

1. Pendidikan Anak Usia Dini

Tabel 4.3 Jumlah Peserta, Bangunan, Tenaga Pendidik PAUD

No	Kecamatan	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Jumlah					
		Peserta (orang)	Bangunan (unit)	Tenaga Pendidik (orang)	Peserta (orang)	Bangunan (unit)	Tenaga Pendidik (orang)
1	Prabumulih Barat	394	13	65	626	19	46
2	Prabumulih Timur	676	23	205	2037	48	77
3	Cambai	145	6	26	161	8	15
4	Rambang Kapak Tengah	238	9	29	230	10	26
5	Prabumulih Utara	306	12	86	311	17	29
6	Prabumulih Selatan	179	13	57	440	13	19
Total		**468**	**76**	**468**	**3805**	**115**	**212**

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih

Penjelasan Teknis :

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu *bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal* yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan berbagai program layanan anak usia dini yang tengah ada di masyarakat dalam rangka membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, agar kelak siap memasuki pendidikan lebih lanjut.

2. Sekolah Taman Kanak-Kanak

Tabel 4.4 Jumlah Siswa, Kondisi Bangunan Baik dan Tidak Baik TK

No	Kecamatan	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Jumlah					
		Siswa (orang)	Kondisi Bangunan Baik (unit)	Kondisi Bangunan Tidak Baik (unit	Siswa (orang)	Kondisi Bangunan Baik (unit)	Kondisi Bangunan Tidak Baik (unit
1	Prabumulih Barat	268	6	0	225	6	0
2	Prabumulih Timur	1.319	28	0	1363	26	0
3	Cambai	51	3	0	57	2	0
4	Rambang Kapak Tengah	10	1	0	22	1	0
5	Prabumulih Utara	518	4	0	532	5	0
6	Prabumulih Selatan	248	5	0	256	5	0
Total		**2.414**	**47**	**0**	**2455**	**45**	**0**

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih

Tabel 4.5 Indikator Pendidikan Tingkat TK

No	Indikator	Tahun	
		2018	**2019**
1	Jumlah Pengelola Sekolah TK Negeri (unit)	3	3
2	Jumlah Pengelola Sekolah TK Swasta (unit)	43	42
3	Jumlah Ruang Kelas Sekolah TK (ruang kelas)	157	157
4	Jumlah Tenaga Pendidik TK Yang Bersertifikat(orang)	42	38
5	Jumlah Tenaga Pendidik TK Yang Tidak Bersertifikat(orang)	165	255
6	Rasio Siswa dengan Tenaga Pendidik	1:15	01:15

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih

Penjelasan Teknis :

Taman Kanak-Kanak adalah salah satu *bentuk pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal* yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 4 – 6 tahun.

Jadi sebenarnya TK masih termasuk dalam ruang lingkup PAUD.

3. Pendidikan Dasar

Tabel 4.6 Jumlah Siswa, Kondisi Bangunan Baik dan Tidak Baik SD

No	Kecamatan	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Jumlah					
		Siswa (orang)	Kondisi Bangunan Baik (unit)	Kondisi Bangunan Tidak Baik (unit	Siswa (orang)	Kondisi Bangunan Baik (unit)	Kondisi Bangunan Tidak Baik (unit
1	Prabumulih Barat	4.905	17	3	4762	5	1
2	Prabumulih Timur	8.964 (SD), 467 (MI)	31	0	9616	6	0
3	Cambai	1.752	7	0	1726	4	2
4	Rambang Kapak Tengah	1.320 (SD), 273 (MI)	14	0	1606	5	6
5	Prabumulih Utara	3.120	16	1	3105	0	2
6	Prabumulih Selatan	2.243	7	3	2249	1	2
Total		**22.334(SD), 740 (MI)**	**92**	**7**	**23064**	**21**	**13**

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih

Keterangan Tambahan :

- Sekolah Dasar yang dimaksud pada tabel diatas, sudah termasuk sekolah negeri dan swasta.

Tabel 4.7 Indikator Pendidikan Tingkat SD/MI

No	Indikator	Tahun	
		2018	**2019**
1	Jumlah Pengelola SD/MI/Sederajat Negeri (unit)	85	85
2	Jumlah Pengelola SD/MI/Sederajat Swasta (unit)	9	12
3	Jumlah Ruang Kelas SD/MI/Sederajat (ruang kelas)	516	718
4	Jumlah Tenaga Pendidik SD/MI/Sederajat Yang Bersertifikat(orang)	660	606

5	Jumlah Tenaga Pendidik SD/MI/Sederajat Yang Tidak Bersertifikat(orang)	800	661
6	Rasio Siswa dengan Tenaga Pendidik	1:28	01:28
7	Angka Partisipasi Murni (%)	97,30	97,78%
8	Angka Partisipasi Kasar (%)	114,64	107,84%
9	Angka Partisipasi Sekolah (%)	98	98

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih

Penjelasan Teknis :

1. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan.
   APM digunakan untuk mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu.
   APM sebesar 97,30 persen, artinya terdapat 97,30 persen penduduk yang berusia 7-12 tahun yang bersekolah di SD.
2. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
   APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan.
   APK sebesar 114,64 persen, artinya terdapat 15 persen penduduk yang tidak berusia 7-12 tahun yang bersekolah di SD.
3. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah.
   APS sebesar 98 persen, artinya masih ada 2 persen penduduk berusia 7-12 tahun yang tidak bersekolah

4. Pendidikan Menengah Pertama

Tabel 4.8 Jumlah Siswa, Kondisi Bangunan Baik dan Tidak Baik SMP

No	Kecamatan	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Jumlah					
		Siswa (orang)	Kondisi Bangunan Baik (unit)	Kondisi Bangunan Tidak Baik (unit	Siswa (orang)	Kondisi Bangunan Baik (unit)	Kondisi Bangunan Tidak Baik (unit
1	Prabumulih Barat	1.491	2	0	1656	2	0
2	Prabumulih Timur	4.650	4	0	3390	4	0
3	Cambai	1.085	2	0	887	2	0
4	Rambang Kapak Tengah	1.070	2	0	1316	2	0
5	Prabumulih Utara	1.467	1	0	1733	1	0
6	Prabumulih Selatan	940	1	0	982	1	0
Total		**10.703**	**12**	**0**	**9964**	**12**	**0**

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih

Keterangan Tambahan :

a. Sekolah Menengah Pertama yang dimaksud pada tabel diatas, hanya sebatas sekolah negeri, tidak termasuk swasta.

b. Kalau dilihat berdasarkan unit, sampai saat ini belum ada gedung SMP yang mengalami kerusakan yang cukup berarti (rusak berat), Kerusakan ringan seperti cat yang mulai memudar, beberapa keramik yang sudah pecah atau kusen yang mulai merenggang

Tabel 4.9 Indikator Pendidikan Tingkat SMP/Mts

No	Indikator	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Jumlah Pengelola SMP/Mts/Sederajat Negeri (unit)	12	12
2	Jumlah Pengelola SMP/Mts/Sederajat Swasta (unit)	10	11
3	Jumlah Ruang Kelas SMP/Mts/Sederajat (ruang kelas)	227	323
4	Jumlah Tenaga Pendidik SMP/Mts/Sederajat Yang Bersertifikat(orang)	388	338
5	Jumlah Tenaga Pendidik SMP/Mts/Sederajat Yang Tidak Bersertifikat(orang)	444	396

No	Indikator	Tahun	
		2018	2019
6	Rasio Siswa dengan Tenaga Pendidik	1:27	01:22
7	Angka Partisipasi Murni (%)	68,29	73
8	Angka Partisipasi Kasar (%)	99,77	202
9	Angka Partisipasi Sekolah (%)	66	82

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih

Tabel 4.10 Fasilitas Pendidikan Tingkat SMP/Mts

No	Jenis Fasilitas	Tahun 2018				Tahun 2019			
		SMP/Mts/ Sederajat Negeri	Keterangan	SMP/Mts/ Sederajat Swasta	Keterangan	SMP/Mts/ Sederajat Negeri	Keterangan	SMP/Mts/ Sederajat Swasta	Keterangan
1	Jumlah Fasilitas Laboratorium IPA	11	SMPN 1, 2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11	5	PGRI, Santa Maria dan YB, Muhamma diyah, YPS, SMP IT Islahul Ummah	12	SMPN 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	6	(PGRI, Santa Maria dan YB, Muhamma diyah, YPS, SMP IT Islahul Ummah, IT Al-Hasanah))
2	Jumlah Fasilitas Komputer	8	SMPN 1, 2,3,4,7,8,9, 10	5	Santa Maria, PGRI, YB, SMP IT Islahul Ummah dan Muhamma diyah	12	SMPN 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	6	(PGRI, Santa Maria dan YB, Muhamma diyah, YPS, SMP IT Islahul Ummah, IT Al-Hasanah)
3	Jumlah Fasilitas Internet	12	SMPN 1, 2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11 dan 12	10	Santa Maria, PGRI, YB, YD, YPS, TS, SMP IT	12	SMPN 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	6	6(PGRI, Santa Maria dan YB, Muhamma

					Islahul Ummah, SMP IT Al Hasanah dan Muhamma diyah				diyah, YPS, SMP IT Islahul Ummah, IT Al-Hasanah))

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih

Tabel 4.11 Jumlah Murid Putus Sekolah 2019

No	Kecamatan	Jumlah Murid Putus Sekolah		
		SD/Sederajat	**SMP/Sederajat**	**SMA/Sederajat**
1	Prabumulih Barat	10	15	8
2	Prabumulih Timur	12	20	17
3	Cambai	18	7	1
4	Rambang Kapak Tengah	2	10	14
5	Prabumulih Utara	8	5	5
6	Prabumulih Selatan	0	8	15
Total		73	50	65

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih

5. Pendidikan Non Formal

Tabel 4.12 Jumlah Pusat Pendidikan dan Keterampilan Kerja

No	Pendidikan Keterampilan dan Pelatihan Kerja	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Jumlah Lembaga (unit)	18	10	16
2	Jumlah Kelas (ruang)	25	20	26
3	Jumlah Siswa (orang)	405	416	450
4	Jumlah Tenaga Pengajar (orang)	55	22	50

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih

<u>Penjelasan Tambahan :</u>

1. 18 (Delapan belas) LKP pada tahun 2017, diantaranya LPMKA (Komputer), Sari (Menjahit), Tosanda (Tata Rias Pengantin), Family Boga (Pastry & Bakery), Widya (Bahasa Inggris), Franseva (Bahasa Inggris), Hantaran, KIA Boga, Duta Prima, EREC, Linda Beauty, Palcomtech, Budiwijaya, Salon Yurike, Prestasi, Pratechcom, Primagama, Caroline.

2. 10 (Sepuluh) LKP pada tahun 2017, diantaranya LPMKA (Komputer), Sari (Menjahit), Tosanda (Tata Rias Pengantin), Family Boga (Pastry & Bakery), Widya (Bahasa Inggris), Franseva (Bahasa Inggris), Hantaran, KIA Boga, Palcomtech (Komputer), Salon Yurike.
3. Penurunan jumlah LKP pada tahun 2018, disebabkan karena pihak LPK terkait tidak melakukan entry data selama 4 semester berturut-turut sehingga dilakukan pengnonaktifan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) satuan Diknas.
4. Peningkatan kembali pada tahun 2019,dikarenakan telah tertip administrasi LKP dan bertambahnya LKP di Kota Prabumulih

Tabel 4.13 Jumlah Siswa dan Tenaga Pengajar Paket A/B

No	Indikator	Tahun 2017		Tahun 2018	
		Pendidikan Kesetaraan			
		Paket A	**Paket B**	**Paket A**	**Paket B**
1	Jumlah Siswa (orang)	42	179	58	171
2	Jumlah Tenaga Pengajar (orang)	20	33	20	33

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih

Penjelasan Teknis :

1. Paket A adalah Program pendidikan non formal yang setara SD.
2. Paket B adalah Program pendidikan non formal yang setara SMP.

Tabel 4.14 Jumlah Unit, Peserta, Tenaga PKBM

No	Kecamatan	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Jumlah					
		PKBM (unit)	**Peserta PKBM (orang)**	**Tenaga PKBM (orang)**	**PKBM (unit)**	**Peserta PKBM (orang)**	**Tenaga PKBM (orang)**
1	Prabumulih Barat	1	10	1	1	10	15
2	Prabumulih Timur	2	7	2	2	7	14
3	Cambai	1	5	1	1	5	7
4	Rambang Kapak Tengah	1	10	1	1	10	10
5	Prabumulih Utara	1	3	1	1	7	5
6	Prabumulih Selatan	1	3	1	1	5	10
Total		**6**	**7**	**38**	**7**	**7**	**48**

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih

Penjelasan Tambahan :

1. LKP dan PKBM sama-sama merupakan program pendidikan non formal, namun LKP lebih menitikberatkan pada pendidikan vokasi (kejuruan/ptaktek), sedangkan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) hampir sama dengan pendidikan formal dengan jadwal belajar yang sifatnya *tentative*.
2. Pendidikan Kesetaraan : Paket A, Paket B dan Paket C, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan Pendidikan Kewirausahaan, Usaha Produktif Masyarakat, Kelompok Belajar Usaha (KBU dan KUBE) merupakan contoh PKBM
3. Berikut ini nama-nama PKBM yang tersebar di Kota Prabumulih, yaitu PKBM Sehati dan Anugerah (Kec. Prabumulih Timur), PKBM Lestari (Kec. Prabumulih Barat), PKBM RA.Kartini (Kec. Prabumulih Utara), PKBM Anggrek (Kec. Prabumulih Selatan), PKBM Muara Sungai (Kec.Cambai) dan PKBM Muara Jaye (Kec.RKT)

BAB V

KESEHATAN

V. Kesehatan

V.1 Kondisi Kesehatan Saat Ini

Secara gambaran umum Kesehatan Kota Prabumulih cukup Berkembang pesat dan dapat membantu kesehatan masyarakat Kota Prabumulih khususnya dan umumnya masyarakat disekitar wilayah Kota Prabumulih itu sendiri, karena ditunjang dengan tujuan dan sasaran dari Dinas terkait untuk mewujudkan peningkatan kesehatan, dapat diuraikan seperti dibawah ini :

1. KEKUATAN (STRENGHT)

A. Askpek Sarana/Prasarana

- Bidang Pelayanan Kesehatan sebagai sarana dan prasarana untuk meningkatkan dan memeratakan kesejahteraan masyarakat.
- Bidang Pelayanan Kesehatan sebagai penunjang sektor Kesehatan

B. Aspek Finansial Peningkatan APBD Kota Prabumulih merupakan kekuatan bagi pembiayaan pembangunan daerah. Selain itu Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh merupakan sumber pendapatan yang potensial (bila dikelola dengan baik), maka salah satunya dapat digunakan untuk membangun / menggembangkan infrastruktur kesehatan yang lebih representatif sesuai kebutuhan dan Perkembangan Teknologi dibidang Kesehatan.

2. KELEMAHAN

Saat ini masih banyak daerah yang sangat perlu perhatian untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik dengan ketersediaan prasarana dan fasilitas kesehatan, namun untuk mewujudkannya memerlukan biaya yang besar, sementara pendapatan tidak berimbang dengan pengembalian dari sudut biaya, hal ini disebabkan karena sistem atau pengelolaan bidang kesehatan yang diselenggarakan masih dominant bersifat sentralistik, sehingga alokasi dana untuk kegiatan rutin maupun pembangunan bidang kesehatan tergantung dari kebijakan pusat. Disamping hal diatas kelemahan lain yang ada ialah Pendidikan pegawai yang ada baik itu pegawai negeri sipil maupun tenaga honorer pada Dinas Kesehatan Kota Prabumulih sebagian besar berpendidikan umum sehingga penguasaan peraturan bidang Kesehatan serta pengetahuan teknis bidang Kesehatan belum memadai.

Perkembangan teknologi dan IT yang sangat pesat yang diikuti dengan perubahan peraturan menuntut pegawai yang ada harus siap menghadapi perubahan Sistem yang ada, kondisi ini menyebabkan masih rendahnya kemampuan pegawai dalam menjawab tantangan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang di emban.

3. PELUANG (OPPORTUNITIES):

Kota Prabumulih sebagai kota yang baru terbentuk melalui pemekaran wilayah Kabupaten Muara Enim berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2001 mengganti Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1982 tentang Pembentukan Kota Administratif Prabumulih. Dalam Undang Undang Nomor 6 Tahun 2001 Kota Prabumulih mempunyai 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Prabumulih Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kecamatan Cambai dan Kecamatan Rambang Kapak Tengah. Pada Tahun 2007 terjadi penambahan 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Prabumulih Utara dan Kecamatan Prabumulih Selatan, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Prabumulih Nomor 7 Tahun 2007. Berdasarkan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2001, Kota Prabumulih mempunyai batas-batas wilayah :

a. Sebelah Utara dengan Kecamatan Lembak dan Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Muara Enim.
b. Sebelah Timur dengan Kecamatan Lembak dan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
c. Sebelah Selatan dengan Kecamatan Rambang Lubai Kabupaten Muara Enim.
d. Sebelah Barat dengan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.

Dengan kondisi geografis Kota Prabumulih yang sedemikian rupa maka tidak menutup kemungkinan masyrakat dari kabupaten/kota lain yang berdekatan dengan kota prabumulih, memilih untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di kota prabumulih.

4. TANTANGAN (THREATHT)

Beberapa sarana kesehatan yang ada di Kota Prabumulih yang terletak di daerah perbatasan wilayah Kabupaten lain dan terbuka untuk memberikan pelayanan kesehatan dari warga luar wilayah Kota Prabumulih, perlu dipikirkan untuk mengembangkan pelayanan kesehatan yang mampu memberikan pelayanan kesehatan mudah, cepat, tepat dan kualitas yang baik agar dapat menjadi contoh bagi Kabupaten/Kota lai

V.2 SARANA PENDUKUNG DAN DATA KESEHATAN

Berikut ini kami disajikan beberapa hasil analisis pengumpulan data yang di ambil dari beberapa indikator kinerja bidang kesehatan dan penjelasan teknis data sebagai berikut :

1. Penyakit Menular

Penyakit menular merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme, seperti virus, bakteri, parasit, atau jamur, dan dapat berpindah ke orang lain yang sehat. Tabel berikut ini menjelaskan beberapa contoh jenis penyakit menular yang umum diderita oleh masyarakat Kota Prabumulih di tahun 2019.

Tabel 5.1 Jumlah Penderita Penyakit Menular

No	Kecamatan	Diare	DBD	ISPA	Campak	Malaria
1	Prabumulih Barat	526	32	4847	1	0
2	Prabumulih Timur	1532	22	4774	31	0
3	Cambai	168	85	1086	0	0
4	Rambang Kapak Tengah	199	25	1465	0	0
5	Prabumulih Utara	340	17	2835	2	0
6	Prabumulih Selatan	362	18	1456	0	0
Total		3127	199	16463	34	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Prabumulih

Penjelasan Tambahan :

a. Walaupun terkadang dianggap sepele, diare berpotensi KLB (Kejadian Luar Biasa) karena sering diiring dengan kematian.
b. Sebahagian besar, kasus Campak menyerang pada usia pra sekolah dan anak SD. Di tahun 2019 terdapat 29 kasus, menurun dari tahun sebelumnya (2018) sebanyak 35 kasus.
c. Penyakit DBD, yang menyerang seluruh kelompok umur, tahun 2019 terdapat 199 kasus meningkat bila dibandingkan di tahun sebelumnya (2018) sebanyak 136 kasus.
d. Penyakit menular lainnya, seperti HIV, pada tahun 2019 ditemukan ada 39 kasus, paling banyak pada rentang usia 30-39 tahun, meningkat bila dibandingkan di tahun sebelumnya (2018) sebanyak 25 kasus.

2. Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular adalah penyakit yang tidak dapat ditularkan kepada orang lain, biasanya terjadi karena faktor keturunan dan gaya hidup yang tidak sehat. Tabel berikut ini menjelaskan beberapa contoh jenis penyakit tidak menular yang umum diderita oleh masyarakat Kota Prabumulih di tahun 2019.

Tabel 5.2 Jumlah Penderita Penyakit Tidak Menular

No	Kecamatan	Hipertensi	Diabetes Mellitus	Orang Dengan Gangguan Kejiwaan
1	Prabumulih Barat	779	282	74
2	Prabumulih Timur	1401	513	109
3	Cambai	480	159	20
4	Rambang Kapak Tengah	329	120	31
5	Prabumulih Utara	691	259	65
6	Prabumulih Selatan	461	167	35
Total		**4141**	**1500**	**334**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Prabumulih

Penjelasan Tambahan :

a. Tabel diatas memaparkan cakupan pelayanan terhadap pasien penderita penyakit tidak menular.

Tabel 5.3 Jumlah Penderita

Penyakit Menular Yang Meninggal

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Meninggal Akibat	
		DBD	Malaria
1	Prabumulih Barat	0	0
2	Prabumulih Timur	0	0
3	Cambai	0	0
4	Rambang Kapak Tengah	0	0
5	Prabumulih Utara	0	0
6	Prabumulih Selatan	0	0
Total		**0**	**0**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Prabumulih

Penjelasan Tambahan :

a. Pada tahun 2019, dari 39 kasus HIV yang ditemukan, 5 (lima) diantaranya meninggal dunia pada tahun 2018.

3. Pelayanan Dan Perawatan Ibu Hamil dan Bayi

Tabel 5.4 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan

No	Kecamatan	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan K1	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan K4	Jumlah Ibu Bersalin di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Nifas
1	Prabumulih Barat	788	786	745	744
2	Prabumulih Timur	1408	1407	1344	1343
3	Cambai	454	446	433	433
4	Rambang Kapak Tengah	314	304	274	274
5	Prabumulih Utara	702	702	660	660
6	Prabumulih Selatan	468	463	447	445
Total		**4134**	**4108**	**3903**	**3899**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Prabumulih

Penjelasan Tambahan :

a. Pelayanan *Neonatal* K1 adalah kunjungan ibu hamil yang pertama kali pada masa kehamilan.

b. Pelayanan Ate*natal* K4 adalah kontak ibu hamil yang keempat atau lebih dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemerisaan kehamilan dan pelayanan kesehatan pada trimester III, usia kehamilan >32 minggu.

Pelayanan Dan Perawatan Bayi

Tabel 5.5 Jumlah Bayi Yang Mendapatkan Pelayanan

No	Kecamatan	Jumlah Bayi < 6 Bulan Yang Mendapatkan ASI Eksklusif	Jumlah Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	Jumlah Bayi Yang Mendapatkan Imunisasi	Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah	Jumlah Bayi Gizi Kurang
1	Prabumulih Barat	431	643	701	11	18
2	Prabumulih Timur	1283	1297	1265	9	1
3	Cambai	316	430	388	1	3
4	Rambang Kapak Tengah	203	207	294	8	29
5	Prabumulih Utara	172	628	685	0	91
6	Prabumulih Selatan	257	416	421	0	0
Total		**2662**	**3621**	**3754**	**29**	**142**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Prabumulih

Angka Kematian Ibu dan Anak

Tabel 5.6 AKI, AKB dan AkaBa

No	Indikator		Nilai
1		**Angka Kematian Ibu (AKI)***	**102,70**
	1.1	Jumlah Ibu Hamil	4134
	1.2	Jumlah Kematian Ibu Akibat Melahirkan	4
	1.3	Jumlah Kelahiran Hidup	3895
2		**Angka Kematian Bayi (AKB)***	**4,36**
	2.1	Jumlah Yang Dilahirkan	3903
	2.2	Jumlah Kematian Bayi	17
3		**Angka Kematian Balita (AKaBa)***	**0,106**
	3.1	Jumlah Kematian Penduduk Usia 0-4 Tahun	2
		Jumlah Penduduk Usia 0-4 Tahun	**102,70**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Prabumulih

* *Hasil Olahan Bappeda*

Penjelasan Tambahan :

a. **Angka Kematian Ibu**

- Pengertian : banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain.
- Cara Menghitung : (Jumlah Kematian Ibu/ Jumlah Kelahiran Hidup) x Konstanta ; K = 100.000 kelahiran hidup.
- Kegunaan : untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi (*making pregnancy safer*), program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistim rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi.
- Interpretasi : AKI = 4 artinya terdapat 4 kematian per 100.000 kelahiran hidup, karena jumlah kelahiran hanya mencapai ukuran 1000, maka nilai AKI bisa

diperoleh menjadi 0,04 yang artinya terdapat 0,04 kematian per 1.000 kelahiran hidup.

b. **Angka Kematian Bayi**

- Pengertian : banyaknya kematian bayi berusia dibawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Adapun kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun.
- Cara Menghitung : (Jumlah Kematian Bayi (berumur kurang 1 tahun) pada satu tahun tertentu di daerah tertentu / Jumlah Kelahiran Hidup pada satu tahun tertentu di daerah tertentu) x 1.000.
- Kegunaan : dapat menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat dimana angka kematian itu dihitung.
- Interpretasi : AKB = 4,36 artinya di Prabumulih pada tahun 2019, diantara 1000 kelahiran hidup ada 5 bayi yang meninggal sebelum usia tepat 1 tahun.

c. **Angka Kematian Balita**

- Pengertian : Jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu (termasuk kematian bayi).
- Cara Menghitung : (Jumlah kematian penduduk usia 0-4 tahun / Jumlah penduduk usia 0-4 tahun pada pertengahan tahun) x 1000.
- Kegunaan : indikator ini terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya. Angka Kematian Balita kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk.
- Interpretasi : perkiraan Angka Kematian Balita = 0,106 artinya 0,106 per 1000 balita, dengan referensi waktu Mei 2019. Artinya, pada tahun 2019 setiap 1000 baita (umur 0 sampai 4 tahum 11 bulan 29 hari) pada tahun 2019, 0,106 anak diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.

4. Pusat Pelayanan Kesehatan

Tabel 5.7 Jumlah Fasilitas Kesehatan

No	Kecamatan	Jumlah Rumah Sakit	Jumlah Puskesmas	Jumlah Puskesmas Pembantu	Jumlah Posyandu	Jumlah Posyandu Pratama	Jumlah Posyandu Madya	Jumlah Posyandu Purnama	Jumlah Posyandu Mandiri	Jumlah Poliklinik	Jumlah Pos Kesehatan Desa
1	Prabumulih Barat	2	2	5	24	0	4	16	4	1	6
2	Prabumulih Timur	1	3	5	48	2	10	26	10	1	8
3	Cambai	1	1	4	10	0	0	8	2	0	7
4	Rambang Kapak Tengah	0	1	4	11	0	0	11	0	0	11
5	Prabumulih Utara	0	1	2	25	0	1	22	2	0	5
6	Prabumulih Selatan	0	1	3	16	0	12	4	0	0	4
Total		**4**	**9**	**23**	**134**	**2**	**27**	**87**	**18**	**2**	**41**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Prabumulih

Penjelasan Tambahan :

a. 4 (empat) unit rumah sakit yang ada, 3 (tiga) diantaranya bertipe-C, sedangkan satunya bertipe-D.

b. Posyandu Pratama adalah posyandu yang masih belum mantap, kegiatannya belum bisa rutin tiap bulan dan kadernya aktifnya terbatas.

c. Posyandu Madya adalah posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali pertahun, dengan rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih. Akan tetapi cakupan program utamanya (KB, KIA, Gizi dan Imunisasi) masih rendah, yaitu kurang dari 50%.

d. Posyandu Purnama adalah Posyandu yang frekuensinya lebih dari 8 kali pertahun, rata-rata junlah kader tugas 5 orang atau lebih, dan cakupan 5 program utamanya (KB, KIA, Gizi dan imunisasi) lebih dari 50%.

e. Posyandu Mandiri adalah Posyandu yang sudah dapat melakukan kegiatan secara teratur, cakupan 5 program utama sudah bagus, ada program tambahan dan dana sehat, telah menjangkau lebih dari 50% KK.

5. Sumber Daya Manusia Kesehatan

1. Tenaga Medis

Tabel 5.8 Jumlah Tenaga Dokter Umum, Spesialis dan Gigi

No	Kecamatan	Jumlah Dokter Umum (orang)	Jumlah Dokter Spesialis (orang)	Jumlah Dokter Gigi (orang)
1	Prabumulih Barat	28	23	7
2	Prabumulih Timur	19	21	4
3	Cambai	16	22	8
4	Rambang Kapak Tengah	1	0	1
5	Prabumulih Utara	4	0	2
6	Prabumulih Selatan	2	0	2
Total		**70**	**66**	**24**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Prabumulih

2. Tenaga Perawat dan Kebidanan

Tabel 5.9 Jumlah Bidan, Perawat, Apoteker dan Sarjana Teknis Kefarmasian

No	Kecamatan	Jumlah Bidan (orang)	Jumlah Perawat (orang)	Jumlah Apoteker (orang)	Sarjana Teknis Kefarmasian (orang)
1	Prabumulih Barat	121	188	6	17
2	Prabumulih Timur	217	245	4	34
3	Cambai	141	255	7	17
4	Rambang Kapak Tengah	48	43	0	3
5	Prabumulih Utara	95	41	0	4
6	Prabumulih Selatan	59	35	0	2
Total		**681**	**807**	**17**	**77**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Prabumulih

3. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tabel 5.10 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat

No	Kecamatan	Jumlah Epidemolog Kesehatan (orang)	Jumlah Tenaga Administrasi & Kebijakan Kesehatan (orang)
1	Prabumulih Barat	0	0
2	Prabumulih Timur	0	1
3	Cambai	0	0
4	Rambang Kapak Tengah	0	2
5	Prabumulih Utara	1	0
6	Prabumulih Selatan	0	0
Total		**1**	**3**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Prabumulih

Penjelasan Tambahan :

a. Secara sederhana epidemiologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mepelajari tentang penyebaran penyakit serta determinan-determinan yang mempengaruhi penyakit tersebut.

b. Epidemiologi dapat diaplikasikan dalam pemecehan masalah kesehatan masyarakat, sebagai contoh misalkan dalam penanganan kasus demam berdarah. Untuk menangani kasus demam berdarah,pertama kali kita harus menemukan dahulu masalah ini secara pasti,bahwa di desa X terdapat sekelompok orang menderita demam berdarah. Setelah itu, kita hitung berapa banyak masyarakat yang terkena penyakit demam berdarah ini. Kemudian kita selidiki bagaimana penyakit ini dapat menyebar dengan mencari siapa yang pertama kali menyebarkan, dimana tempat penyebarannya dan kapan waktu penyebarannya. Langkah selanjutnya adalah faktor determinan yaitu merumuskan hipotesa atau dugaan kita tentang bagaimana penyebaran penyakit ini, kemudian setelah itu kita menguji hipotesa ini. Setelah didapatkan kebenaran pada hipotesa penyebaran penyakit demam berdarah pada desa X ini, maka kita dapat menarik kesimpulan bagaimana penyakit demam berdarah ini dapat menyebar. Setelah itu kita sebagai tenaga kesehatan, harus melakukan berbagai cara agar penyakit ini tidak menyebar lagi, contohnya dengan sosialisasi program 3M dan menghimbau agar masyarakat senantiasa menjaga kebersihan dan kesehatannya.

c. Apabila Epidemiologi dapat dipahami dan diterapkan dengan baik, maka akan diperoleh berbagai manfaat sebagai berikut :

1. Membantu pekerjaan administrasi kesehatan.

   Yaitu membantu pekerjaan dalam perencanaan (*Planning*) dari pelayanan kesehatan, pemantauan (*Monitoring*) dan penilaian (*Evaluation*) suatu upaya kesehatan, karena data yang diperoleh dari pekerjaan epidemiologi akan dapat dimanfaatkan untuk melihat apakah upaya yang dilakukan telah sesuai dengan rencana atau tidak dan ataukah tujuan yang ditetapkan telah tercapai atau tidak.

2. Dapat Menerangkan Penyebab Suatu Masalah Kesehatan

   Dengan diketahuinya penyebab suatu masalah kesehatan, maka dapat disusun langkah – langkah penanggulangan selanjutnya, baik yang bersifat pencegahan ataupun yang bersifat pengobatan.

3. Dapat Menerangkan Perkembangan Alamiah Suatu Penyakit

   Dengan menggunakan metode Epidemiologi dapat diterangkan Riwayat Alamiah Perkembangan Suatu Penyakit (*Natural History of Disease*). Pengetahuan tentang perkembangan alamiah ini amat penting dalam menggambarkan perjalanan suatu penyakit. Dengan pengetahuan tersebut dapat dilakukan berbagai upaya untuk menghentikan perjalanan penyakit, sehingga penyakit tidak sampai berkelanjutan. Manfaat Epidemiologi dalam menerangkan perkembangan alamiah suatu penyakit adalah melalui pemanfaatan keterangan tentang frekwensi dan penyebaran penyakit terutama penyebaran penyakit menurut waktu. Dengan diketahuinya waktu muncul dan berakhirnya suatu penyakit, maka dapatlah diperkirakan perkembangan penyakit tersebut.

4. Dapat Menerangkan Keadaan Suatu Masalah Kesehatan.

   Karena Epidemiologi mempelajari tentang frekwensi dan penyebaran masalah kesehatan, maka akan diperoleh keterangan tentang keadaan masalah kesehatan tersebut.

4. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Tabel 5.11 Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan

No	Kecamatan	Jumlah Tenaga Sanitasi Lingkungan (orang)
1	Prabumulih Barat	3
2	Prabumulih Timur	8
3	Cambai	7
4	Rambang Kapak Tengah	2
5	Prabumulih Utara	3
6	Prabumulih Selatan	1
Total		**24**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Prabumulih

5. Tenaga Gizi

Tabel 5.12 Jumlah Tenaga Gizi

No	Kecamatan	Jumlah Nutrisionis (orang)
1	Prabumulih Barat	2
2	Prabumulih Timur	4
3	Cambai	11
4	Rambang Kapak Tengah	0
5	Prabumulih Utara	2
6	Prabumulih Selatan	2
Total		**21**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Prabumulih

6. Tenaga Kesehatan Tradisional

Tabel 5.13 Jumlah Tenaga Kesehatan Tradisional

No	Kecamatan	Jumlah Tenaga Kesehatan Tradisional Ramuan (orang)	Jumlah Tenaga Kesehatan Tradisional Keterampilan (orang)
1	Prabumulih Barat	0	82
2	Prabumulih Timur	0	49
3	Cambai	0	39
4	Rambang Kapak Tengah	0	32
5	Prabumulih Utara	0	19
6	Prabumulih Selatan	0	36
Total		**0**	**257**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Prabumulih

Penjelasan Tambahan :

a. **Tenaga Kesehatan Tradisional Ramuan adalah** seseorang yang melakukan pelayanan kesehatan tradisional menggunakan obat tradisional atau bahan ramuan (jamu).

b. **Tenaga Kesehatan Tradisional Keterampilan adalah** seseorang yang melakukan yang melakukan pengobatan dengan metode pijat urut, refleksi, akupuntur dan chiropraktik.

BAB VI

PENUTUP

VI. PENUTUP

VI.1 KESIMPULAN

A. Pedidikan

Dari data yang terekam kualitas penyelenggaraan bidang pendidikan di kota prabumulih terus mengalami peningkatan yang signifikan, adapun peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor pendukung dan ada beberapa kendala, yaitu :

1. Meningkatnya angka partisipasi dalam pedidikan membuktikan bahwa tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah pendidikan
2. Meningkatnya kualitas sistem perencanaan pendidikan dengan melibatkan Dinas Pendidikan Kota Prabumulih dalam menyusun konsep dan kebijakanbaik di tingkat daerah maupun tingkat pemerintah pusat memalui prencanaan partisipatif, meningkatnya konsistensi antara dokumen perencanaan dengan mekanisme penyusun anggaran
3. Meningkatnya intensitas pendampingan, evaluasi dan pengawasan dari perangkat daerah seperti Bappeda, Dinas Pendidikan, pekerjaan Umum, Serta Depdiknas
4. Masih belum merata tersebar para pengajar di berbagai tingkatan sekolah,
5. Dibeberapa daerah kecamatan masih kurangnya sarana pendidik seperti bangunan sekolah dan fasilitas penunjang pengajar

Keberhasilan pembangunan di suatu daerah di tentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan sangat berperan penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu pemerintah kota prabumulih sangat konsen dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang terus di upayakan, dengan membuka seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mengam pendidikan dari semua tingkatan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sara dan prasarana pendidikan.

B. Kesehatan

Masih banyak daerah di tingat desa yang sangat perlu perhatian untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik dengan ketersediaan prasarana dan fasilitas kesehatan, maka sangat diperlukan sekali perbaikan disemua sektor kesehatan berupa Bidang Pelayanan Kesehatan sebagai sarana dan prasarana untuk meningkatkan dan memeratakan kesejahteraan masyarakat dan Bidang Pelayanan Kesehatan sebagai penunjang sektor kesehatan

Dengan letak kota prabumulih yang di kelilingi oleh beberapa kabupaten lain menjadikan kota prabumulih sebagai tujuan untuk mendapatkan fasilitas kesehatan

dan beberapa sarana kesehatan di kota prabumulih tentunya masih harus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, baik infrastruktur dan SDM.

VI.2 SARAN

A. Pendidikan

1. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih modern mengikuti perkembangan teknologi Informatika dan kewirausahaan;
2. Pemerataan dan perluasan akses;
3. Menopang kegiatan pendidikan yang berkualitas dengan menambahkan tenaga Propesional dalam setiap sarana pendidikan;
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja SDM dalam Perencanaan dan realisasi di bidang pendidikan;
5. Meningkatkan mutu, revansi dan daya saing
6. Meningkatkan SDM pendidik untuk mendukung kualitas pendidikan yang mengikuti perkembangan IPTEK dan Globalisasi

B. Kesehatan

1. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penggerakan Usaha Kesehatan, Pelayanan Obat Obatan Berbasis Masyarakat;
2. Meningkatkan terselenggaranya kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin berbasis Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN);
3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan swasta dalam pembangunan kesehatan;
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana dan wabah/ KLB;
5. Meningkatkan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan yang merata dan bermutu
6. Meningkatkan kemandirian UPTD Puskesmas dalam pengelolaan pelayanan kesehatan;
7. Meningkatkan sistem informasi manajemen kesehatan yang prima dan berkelanjutan;
8. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM kesehatan melalui kegiatan pengembangan SDM;

9. Mengoptimalkan sumber-sumber pembiayaan Pemerintah, swasta dan masyarakat dalam penyediaan sarana dan prasarana Kesehatan;
10. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan peralatan, perbekalan kesehatan dan obat esensial serta menjamin keamanan/ khasiat, kemanfaatan;
11. Meningkatkan sistem informasi manajemen kesehatan yang prima dan berkelanjutan;
12. Pemenuhan SDM kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusinya secara efektif sesuai dengan kepentingan masyarakat secara adil;
13. Mengembangkan UPTD Puskesmas sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
14. Pengembangan kemitraan pemerintah, swasta dan masyarakat,
15. Melakukan koordinasi dalam pengawasan terhadap sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan untuk menjaminkeamanan, khasiat, kemanfaatan dan mutu dalam rangka perlindungan masyarakat dari penggunaan yang salah dan penyalahgunaan obat;
16. Pembenahan perencanaan kebijakan dan pembiayaan dengan dukungan data dan informasi yang lengkap, akurat dan mutakhir.